

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui beberapa pernyataan tertulis guna menggambarkan suatu konsep. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana kita melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Nagari Lurah Amapalu, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kota Pariaman.

C. Sumber Data Penelitian

1) Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan dari subjek penelitian secara langsung, selaku sumber utama penelitian. Data primer pada penelitian adalah hasil kuesioner atau angket mengenai partisipasi kelompok wanita tani dan pendapatan ibu rumah tangga.

³⁷ Bambang Sudaryana dan Ricky agusiady, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Depublish, 2022, 42

2) Data Sekunder

Adapun data sekunder berupa jurnal penelitian dan buku yang digunakan dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian.

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok Wanita Tani di Nagari Lurah Ampalu sebanyak 75 anggota kelompok wanita tani.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh anggota kelompok Wanita Tani di Nagari Lurah Ampalu jumlah populasi sebanyak 75 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.³⁸

E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Variabel pada penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (Variabel independen) dan variabel terikat (Variabel dependen).³⁹ Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini meliputi partisipasi kelompok wanita tani (X) Sedangkan variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini ialah pendapatan ibu rumah tangga (Y).

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian berfungsi sebagai petunjuk. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁸Suriani, Risnita, dan Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan."

³⁹Syarifuddin dan Ibnu, *Page 1 of 129*.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Y)	Pendapatan merupakan jumlah penghasilan atau yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode, baik harian, mingguan, atau tahunan. pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu..	1. Sumber pendapatan 2. Meningkatkan taraf hidup 3. Beban keluarga yang di tanggung (Bramastuti, Novia 2009)	Likert
2.	Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)	partisipasi kelompok wanita tani adalah keikutsertaan anggota kelompok wanita tani dalam meningkatkan usaha tani untuk membantu pendapatan keluarga	1. Partisipasi dalam tahap perencanaan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan 3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil (Ivan Sayid Nurahman, Yus Rusman & Zulfikar Noormansyah)	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Kusioner (Angket)

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang diberikan pada responden. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono menyatakan Kusioner (angket) merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala likert memiliki skor

penilaian terhadap setiap pernyataan atau pertanyaan.⁴⁰ Yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3'	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berupa gambar sebagai bukti yang relevan. Dokumentasi ditunjukkan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal.199

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Menurut Ghozali Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴¹

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,70$, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini di

⁴¹Imam ghozali 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

gunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dengan tingkat signifikan yang dipakai sebesar 5% yang terdapat di program SPSS. Pengambilan keputusan pada uji statistik Kolmogorov Smirnov tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

. Uji linearitas dalam regresi sederhana menggunakan SPSS bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Linearitas merupakan

asumsi penting dalam analisis regresi, di mana hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan garis lurus. Jika hubungan antara variabel tidak linear, hasil analisis regresi bisa menjadi bias atau tidak akurat. Dalam SPSS, uji linearitas biasanya dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara variabel independen dan dependen serta melakukan uji ANOVA dengan metode "Test for Linearity".

- 1) Jika nilai p-value untuk linearitas signifikan (biasanya $< 0,05$)
- 2) linearitas tidak signifikan ($p > 0,05$), maka hubungan tersebut dapat dikatakan linear.⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴³ Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode uji grafik yaitu dengan melihat dan menganalisis titik-titik yang tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y.

⁴² Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

⁴³ *Ibid*

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁴⁴

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + \varepsilon$$

keterangan:

Y = Pendapatan Ibu Rumah Tangga (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Partisipasi Kelompok Wanita Tani (nilai variabel independen)

ε = Standard error

d. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji signifikansi)

Uji signifikansi parsial (uji T) berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188

secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, yang menjadi ketentuannya yaitu:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Signifikan < 0,05$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($Signifikan. > 0,05$), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁵

b. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi (R^2 atau R Square) atau yang sering disebut koefisien penentu. Besarnya kuadrat dari koefisien dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukan seberapa besarnya pengaruh variabel X (partisipasi kelompok wanita tani) terhadap variabel Y (pendapatan ibu rumah tangga). Artinya besarnya pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap pendapatan ibu rumah tangga diukur menggunakan koefisien determinasi yang ada.⁴⁶

⁴⁵ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.72.

⁴⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.252.

Adapun rumus koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100 \%$$

Kd = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

